

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Adisasmita, Rahardjo. 2011. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Al Bassam, Abdullah bin Abdurrahman. 2006. *Syarah Bulughul Maram*, terj. Thahirin Suparta, M.Faisal, Adis Aldizar,dkk, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al Munawar, Said Agil Husin. 2003. *Fikih Haji: Penuntun Jamaah Haji Mencapai Haji Mabrur*, Cet. 1. Jakarta: Ciputat Press.
- Anshori, Abdul Ghofur. 2009. *Hukum Perbankan Syariah (UU No.21 Tahun 2008)*. Bandung: PT Reflika Aditama.
- An-Nawawi, Al-Imam. 1422 H, *Empat Puluh Hadis Sahih*, Saudi Arabia: Departemen Agama Saudi Arabia.
- Anwar, Sanusi. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cet. 3. Jakarta: Salemba Empat.
- As-Suwaidan, Thariq. 2008. *Misteri Haji Dan Umrah: Mengungkap Rahasia Besar Amalan Ibadah Haji dan Umrah*. Jakarta: Maghfirah Pustaka.
- Bank Syariah Mandiri, *Brosur Tabungan Mabrur*. Banjarmasin: Bank Syariah Mandiri KCP Sentra Antasari.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid IV Juz 10-11-12*. Jakarta: Lentera Abadi.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya: Jus 1-30*. Raja Kerajaan Saudi Arabia.
- Departemen Agama RI. 2004. *Alqur'an dan Terjemahnya: Jus 1-30*, Surabaya: Tri Karya.
- Dewan Syariah Nasional MUI. 2014. *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah*, Jakarta: Erlangga.

- Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat dan Penyelenggaraan Haji. 2002. *Bimbingan Manasik Haji*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- _____. 2002. *Panduan Perjalanan Haji*, Jakarta: Departemen Agama RI.
- _____. 1998. *Petunjuk Perjalanan dan Kesehatan Haji*, Jakarta: Departemen Agama RI.
- _____. 2002. *Tanya Jawab Haji*, Jakarta: Departemen Agama RI.
- Dokumentasi daftar pendaftar dan pembatalan porsi haji, Banjarmasin: Bank Syariah Mandiri.
- Emzir. 2010. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Handayaniingrat, Soewarno. 1994. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: CV Hajimasagung.
- Hariandja, Marihot Tua Efendi Hariandja. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Pengadaan, Pengkompensasian dan Peningkatan Produktivitas Pegawai*. Jakarta: PT Grasindo.
- Herwibowo, Bobby dan indriya R.dani. 2008. *Panduan Pintar Haji dan Umrah*, Cet. 1. Jakarta: Qultum Media.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Cet. 11. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2013. *Dasar-Dasar Perbankan*, Ed. Revisi Cet. 11. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kemenag RI dan Majelis Ulama Indonesia. 2011. *Segala Hal Tentang Haji dan Umrah*, Jakarta: Erlangga.
- Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat dan Penyelenggaraan Haji, Dokumentasi, Bab V Tentang Penggantian Calon Jamaah Haji batal pasal, _____. Dokumentasi, Bab VI Tentang Bank Penerima Setoran: Tentang Sanksi pasal 9.
- Majelis Ulama Indonesia. 1975. *Himpunan Fatwa MUI sejak 1975*, Jakarta: Erlangga
- Muhammad. 2011. *Audit dan Pengawasan Syariah Pada Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.

- Muhammad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyono. 2009. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Munir. 1995. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslim World League. *A Guide To Hajj and Umrah*, Makkah Al Mukarramah: Secretariat General.
- Purhantara, Wahyu. 2010. *Metode Kualitatif Untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putra, Nusa. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Manajemen*, Jakarta: Rajawali Pers.
- S, Burhanuddin. 2009. *Hukum Kontrak Syariah*. Yogyakarta: BFFE-Yogyakarta
- Seksi Penyelenggaraan Haji Dan Umrah. 2015. *Agenda Penyelenggaraan Haji Dan Umrah*. Banjarmasin: Kantor Kementerian Agama.
- Siswanto dan Agus Sucipto. 2008. *Teori dan Perilaku Organisasi*. Malang: UIN-Malang Press.
- Sule, Ernie Tisnawati dan Kuriawan Saefullah. 2006. *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana
- Syaukani, Imam. 2009. *Manajemen Pelayanan Haji di Indonesia*, Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan.
- Tangkilisan, Hessel Nogi S. 2005. *Manajemen Publik*, Jakarta: PT Grasindo.
- Tim Penyusun Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Sarjana S1*, Banjarmasin : IAIN Antasari.

Internet :

Bab 2 Landasan Teori PDF, *Konsep Efektivitas*, <http://repository.uhnas.ac.id>,(31 Mei 2016).

Bank Syariah Mandiri, *BSM Tabungan Mabruur*, <http://www.syariahmandiri.co.id>

(11 April 2015)

Bank Syariah Mandiri, *Dana Haji Terus Dioptimalkan*,

<http://www.syariahmandiri.co.id>. (17 Agustus 2015).

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalsel, <http://kalsel.kemenag.go.id>.

Literatur Buku, *Pengertian Efektivitas dan Landasan Teori Efektivitas*,

<http://literaturbook.blogspot.co.id>. (06 Desember 2015).

Prosedur Pelayanan Standar Pendaftaran Haji, <http://informasihaji.com> (06 Maret 2015).

Sukeriansyah, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalsel (kepala

Bidang Haji, Zakat dan Wakaf), <http://kalsel.kemenag.go.id> (06 Maret 2015)

Tipepedia, *Teori Efektivitas Menurut Pendapat Para Pakar Terpercaya*,

<http://www.tipepedia.com> (06 Desember 2015).

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Alamat :

Daftar pertanyaan untuk Bank Syariah Mandiri KCP Sentra Antasari Banjarmasin

1. Bagaimana sejarah singkat Bank Syariah Mandiri KCP Sentra Antasari Banjarmasin dan struktur organisasinya?
2. Kapan Didirikannya Bank Syariah Mandiri KCP Sentra Antasari Banjarmasin ?
3. Apa saja produk-produk pendanaan yang dimiliki Bank Syariah Mandiri KCP Sentra Antasari Banjarmasin ?
4. Apakah Bank Syariah Mandiri KCP Sentra Antasari Banjarmasin memiliki produk tabungan haji?
5. Sejak kapan produk Tabungan mabrur mulai ada di Bank Syariah Mandiri KCP Sentra Antasari Banjarmasin ?
6. Apa saja syarat-syarat dan ketentuan untuk mengajukan produk tabungan mabrur?

7. Berapa jumlah nasabah yang menggunakan produk tabungan mabrur pada Bank Syariah Mandiri KCP Sentra Antasari Banjarmasin?
8. Apa saja syarat-syarat pembatalan porsi haji produk tabungan mabrur pada Bank Syariah Mandiri KCP Sentra Antasari Banjarmasin?
9. Berapa banyak nasabah yang melakukan pembatalan porsi haji produk tabungan mabrur?
10. Mengapa nasabah sampai melakukan pembatalan porsi haji produk tabungan mabrur?
11. Bagaimana tindak lanjut nasabah yang mendapatkan nomor porsi yang telah dimilikinya?
12. Bagaimana proses pembatalan porsi haji produk tabungan mabrur pada Bank Syariah Mandiri KCP Sentra Antasari Banjarmasin?
13. Bagaimana cara nasabah memperoleh dananya kembali yang ditabungkan pada produk tabungan mabrur ?
14. Bagaimana peran Bank Syariah Mandiri KCP Sentra Antasari Banjarmasin dalam menangani pengembalian dana pembatalan porsi haji produk tabungan mabrur pada nasabah?

B. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Alamat :

Daftar Pertanyaan untuk Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin

1. Bagaimana sejarah singkat kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin dan struktur organisasinya?
2. Apa saja syarat-syarat pendaftaran haji pada kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin?
3. Berapa jumlah calon jamaah haji yang melakukan pendaftaran haji dari tahun 2012-2013 pada kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin?
4. Dana calon jamaah haji yang telah ditabungkan dibank syariah akan dimanfaatkan oleh kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin untuk keperluan apa saja?
5. Berapa lama masa tunggu untuk pemberangkatan haji dari mulai mendaftar haji?
6. Berapa jumlah calon jamaah haji yang melakukan pembatalan porsi haji dari tahun 2014-2015?
7. Apa Alasan calon jamaah haji membatalkan porsi haji tersebut?
8. Bagaimana tindak lanjut calon jamaah haji yang mendapatkan nomor porsi yang telah dimilikinya?

9. Apa saja syarat-syarat pembatalan porsi haji pada kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin?
10. Apa saja syarat-syarat pengembalian dana haji pada kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin?
11. Apakah ada biaya administrasi untuk pengembalian dana pembatalan porsi haji?
12. Berapa lama jangka waktu dalam pengembalian dana haji yang telah ditentukan.

C. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Alamat :

Daftar pertanyaan untuk nasabah (calon jamaah haji)

1. Sejak kapan ibu/bapak melakukan pendaftaran haji pada Bank Syariah Mandiri KCP Sentra Antasari Banjarmasin dan kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin?
2. Apakah ibu/bapak membayar biaya haji dengan lunas atau bertahap dari setoran awal BPIH pada Bank Syariah Mandiri KCP Sentra Antasari Banjarmasin?
3. Apa alasan ibu/bapak melakukan pembatalan porsi haji pada Bank Syariah Mandiri KCP Sentra Antasari Banjarmasin dan kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin?
4. Sejak kapan melakukan pembatalan porsi haji pada Bank Syariah Mandiri KCP Sentra Antasari Banjarmasin atau kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin?
5. Berapa lama pengembalian dana haji yang ditentukan oleh Bank Syariah Mandiri KCP Sentra Antasari Banjarmasin dan kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin

6. Apakah ada biaya administrasi saat pengembalian dana pembatalan porsi haji Bank Syariah Mandiri KCP Sentra Antasari Banjarmasin dan kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin?
7. Apa keluhan ibu/bapak dalam melakukan pendaftaran haji hingga pengembalian dana pembatalan porsi haji pada Bank Syariah Mandiri KCP Sentra Antasari Banjarmasin dan kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin?

IDENTITAS RESPONDEN

1. Deskripsi data I¹

a. Identitas Responden

Nama : Fitri Ferina

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Jabatan : *Customer Service*

Instansi : Bank Syariah Mandiri KCP Sentra Antasari Banjarmasin

b. Uraian Data

Pada Deskripsi data pertama ini, Fitri Ferina merupakan salah satu pegawai di Bank Syariah Mandiri KCP Sentra Antasari Banjarmasin yang menjabat sebagai *customer service* dari tahun 2015 sampai sekarang.

Bank Syariah Mandiri KCP Sentra Antasari Banjarmasin telah mengenalkan tabungan mabrur ke masyarakat yang ingin menunaikan ibadah haji dan umrah. Pada tahun 2012 nasabah yang terdaftar di tabungan mabrur sebanyak 140 orang dan jumlah yang melakukan pembatalan porsi haji tahun 2014 sebanyak 12 orang diantaranya yang meninggal dunia sebanyak 6 orang, kesehatan 2 orang, keluarga 2 orang dan ONH Plus 2 orang. Pada tahun 2013 nasabah yang terdaftar di tabungan mabrur sebanyak 159 orang dan jumlah yang

¹ Fitri Ferina, *Customer Service*, Wawancara Pribadi, Bank Syariah Mandiri KCP Sentra Antasari Banjarmasin, 18 November 2015.

melakukan pembatalan porsi haji tahun 2015 sebanyak 9 orang diantaranya yang meninggal dunia sebanyak 3 orang, kesehatan 1 orang, Keluarga 1 orang, Umrah 3 orang dan Pindah 1 orang.

Proses Pendaftaran tabungan mabrur ialah nasabah ke Bank Syariah Mandiri KCP Sentra Antasari Banjarmasin untuk membuka rekening setoran awal minimal Rp.100.000 dengan syarat kartu identitas : KTP, SIM, PASPOR nasabah kemudian nasabah menyetorkan dana untuk mendapatkan porsi haji Rp.25.100.000, yang disetorkan ke rekening Kementerian Agama Kota Banjarmasin hanya Rp.25.000.000 dan sisanya Rp.100.000 tetap pada tabungan mabrur nasabah karena ditabungan mabrur saldonya tidak boleh kosong. Kemudian nasabah membawa buku tabungan mabrur tersebut ke Kementerian Agama Kota Banjarmasin untuk melakukan pengurusan untuk mendaftarkan nomor surat pendaftaran pergi haji (SPPH). Nasabah kembali ke Bank Syariah Mandiri KCP Sentra Antasari Banjarmasin untuk dilakukan proses *switching* yaitu petugas Bank Syariah Mandiri KCP Sentra Antasari Banjarmasin akan menginput sistem komputerisasi haji terpadu (SISKOHAT) untuk mendapatkan nomor porsi haji, setelah cetakan nomor porsi haji keluar lalu diserahkan kepada nasabah dan terakhir nasabah membawa cetakan nomor porsi dari Bank Syariah Mandiri KCP Sentra Antasari Banjarmasin untuk dikembalikan ke Kementerian Agama Kota Banjarmasin.

Pembatalan Porsi Haji dengan tahap nasabah membawa berkas yang diperlukan seperti berkas yang didapatkan saat pendaftaran haji untuk dibawa ke

Kementerian Agama Kota Banjarmasin agar dapat dilakukan proses pembatalan haji setelah proses di kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin selesai. Dalam proses pengembalian dana haji berlangsung selama tiga bulan. Jika dana haji sudah cair atau sudah kembali ke tabungan mabrur nasabah yang bersangkutan maka baru akan melakukan penutupan rekening untuk pembatalan porsi haji dan melengkapi syarat-syarat yang diperlukan. Bank Syariah Mandiri KCP Sentra Antasari Banjarmasin akan membantu untuk melakukan penutupan rekening karena batal dengan biaya Rp.25.000. Penutupan rekening antara lain dengan cara mengecek berkas pembatalan porsi haji dan berkas-berkas yang diperlukan untuk penutupan rekening.

1. Deskripsi data II²

a. Identitas Responden

Nama : H. Burhan Noor, M.pd.I

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Agama : Islam

Jabatan : Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah

Instansi : Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin

b. Uraian data

Pada deskripsi kedua ini, H. Burhan Noor, M.pd.I merupakan kepala seksi penyelenggaraan haji dan umrah pada Kementerian Agama Kota Banjarmasin.

²H. Burhan Noor, M.pd.I, Kepala Kasi Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Wawancara Pribadi, Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin, 19 november 2015.

Pada tahun 2012 pendaftar calon jamaah haji sebanyak 3232 orang dan jumlah yang melakukan pembatalan porsi haji tahun 2014 sebanyak 142 orang. Pada tahun 2013 pendaftar calon jamaah haji sebanyak 2193 orang dan jumlah yang melakukan pembatalan porsi haji tahun 2015 sebanyak 139 orang.

Dalam proses pendaftaran haji dapat dilakukan di kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin namun sebelumnya harus mempunyai tabungan haji di bank penerima setoran (BPS) untuk melanjutkan pendaftaran haji. Proses pendaftaran haji ialah nasabah (Calon jamaah haji) setelah membuka rekening tabungan haji pada bank penerima setoran (BPS) biaya perjalanan ibadah haji (BPIH) kemudian nasabah cek kesehatan di puskesmas domisili selanjutnya nasabah (calon jamaah haji) langsung ke kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin untuk mengisi formulir pendaftaran sekaligus entri data dan proses biometrik (foto dan sidik jari) serta menerima surat pendaftaran pergi haji (SPPH) dengan membawa syarat-syarat yaitu surat keterangan sehat jasmani dan rohani, memiliki KTP, kartu keluarga, Akta kelahiran/Ijazah/SKKL, surat nikah, Pasphoto 80% muka, memiliki tabungan pada bank penerima setoran (BPS) biaya pendaftaran ibadah haji (BPIH).

Gambar III

Prosedur Pendaftaran Haji

Calon membuka Tabungan Haji (PMA 29 Thn 2015. Usia Minimal 12 tahun)

Cek Kesehatan di Puskesmas Domisili (PMA 29 Thn 2015. tidak diperlukan lagi)

Mengisi formulir pendaftaran sekaligus entri data dan proses biometrik, menerima surat pendaftaran pergi haji (SPPH) di Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin

Melakukan setoran awal Rp.25.000.000 untuk mendapat nomor porsi haji dengan membawa surat pendaftaran pergi haji (SPPH)

Menyerahkan bukti setoran awal ke Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin

Menunggu informasi pelunasan biaya pergi ibadah haji (BPIH)

Nasabah melakukan setoran awal ke bank penerima setoran (BPS) biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) atau Bank Syariah Mandiri KCP Sentra Antasari Banjarmasin sebesar Rp.25.000.000 dengan membawa surat pendaftaran pergi haji (SPPH) untuk mendapatkan nomor porsi haji kemudian melapor kembali ke kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin dengan menyerahkan bukti setoran awal lembar tiga warna kuning, lembar empat warna biru, lembar lima warna merah, paling lambat sepuluh hari setelah melakukan setoran awal pada Bank Syariah Mandiri KCP Sentra Antasari Banjarmasin. Namun, terkadang banyak pada masa penyetoran dana haji ada yang membatalkan haji dengan berbagai alasan yang sah sehingga pembatalan porsi haji pun terjadi. Diantaranya ialah pembatalan karena meninggal dunia atau alasan lain seperti kesehatan, keluarga dan lain-lain.

Syarat-Syarat pembatalan ada 2 macam sebagai berikut :³

- a. Syarat Pembatalan karena meninggal dunia : Rekomendasi Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin, Permohonan pembatalan BPIH dari ahli waris, Pernyataan pembatalan dari ahli waris, Surat keterangan kematian, Surat keterangan ahli waris, Surat kuasa ahli waris, Bukti setor biaya pendaftaran ibadah haji (BPIH), Bukti transfer setor biaya pergi ibadah haji (BPIH) ke rekening menteri agama.
- b. Syarat pembatalan karena alasan lain : Rekomendasi Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin, Permohonan pembatalan biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) dari yang bersangkutan, pernyataan pembatalan dari yang bersangkutan, Bukti setor biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH), Bukti transfer setor biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) ke rekening Kementerian Agama.

Apabila karena suatu sebab calon jamaah haji mengundurkan diri atau batal maka yang bersangkutan atau ahli warisnya melaporkan kepada kemenag kota. Pembatalan porsi haji di kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin nasabah (calon jamaah haji) atau ahli warisnya harus mempersiapkan dokumen yang diperlukan untuk mengajukan permohonan batal haji karena meninggal dunia atau alasan lain kemudian nasabah (calon jamaah haji) atau ahli waris datang ke kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin untuk mendapatkan surat rekomendasi pembatalan setoran biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) awal

³Buku Agenda Penyelenggaraan Haji Dan Umrah, Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin

untuk ditujukan kepada kepala kantor wilayah Kementerian Agama Provinsi. Ahli waris datang langsung ke Kantor Kementerian Agama Provinsi untuk menyerahkan seberkas dokumen pertama dan surat rekomendasi pembatalan setoran biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) awal dari Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin. Biasanya, petugas akan memberikan tanda penerimaan berkas dari ahli waris dan meminta untuk datang kembali seminggu kemudian untuk menerima hasil keputusan.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi mengajukan pengembalian dana setoran lunas biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) batal kepada direktorat jenderal direktorat pelayanan haji, setelah melakukan konfirmasi batal kedalam database sistem komputerisasi haji terpadu (SISKOHAT). Konfirmasi dilakukan dengan menggunakan nomor porsi dan menginput data seperti nomor dan tanggal surat pengajuan dari Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin dan sebab pembatalannya. Direktorat pelayanan haji membuat surat pengantar ke direktorat pengelolaan biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) setelah mengkonfirmasi pembatalan ke dalam sistem komputerisasi haji terpadu (SISKOHAT). Direktorat pengelolaan biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) mentransfer dana biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) batal ke rekening calon jamaah haji batal melalui bank penerima setoran (BPS) biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) selanjutnya dikonfirmasi ke dalam sistem komputerisasi haji terpadu (SISKOHAT). Kurang lebih satu bulan kemudian ahli waris datang langsung ke bank penerima setoran (BPS) pembukaan rekening untuk pencairan dana setoran haji bila ada. Bank penerima setoran (BPS) biaya

penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) menyampaikan dana biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) batal kepada ahli waris calon jamaah haji batal dan mengkonfirmasi ke dalam sistem komputerisasi haji terpadu (SISKOHAT).

Pengembalian setoran awal BPIH dilakukan pada bank penerima setoran (BPS) biaya pergi ibadah haji (BPIH) tempat setor semula tanpa dikenakan potongan biaya. Syarat pengembalian setoran awal biaya pergi ibadah haji (BPIH) sebagai berikut:

- a. Bukti setoran awal asli semua lembaran atau lunas bpih asli lembar pertama (warna putih)
- b. Surat pernyataan batal dari calon jamaah haji bermaterai Rp.6000
- c. Surat kuasa bermaterai Rp.6000 dari calon jamaah haji bersangkutan
- d. Fotocopy surat kematian dan surat keterangan ahli waris bagi yang batal karena meninggal dunia (asli diperlihatkan dan fotocopy legalisir)

Syarat tambahan jika diperlukan:

- a. Surat nikah (asli diperlihatkan)
- b. Kartu keluarga (asli diperlihatkan)

IDENTITAS RESPONDEN

1. Deskriptif Data I⁴

Nama : Jamilah Misran
Umur : 42 tahun
Alamat : Jl.Ratu Zaleha Gg.Galuh Sari
Alasan Batal : Meninggal
Tahun Batal : 2014

2. Deskriptif Data II⁵

Nama : Muhammad Mahfud
Umur : 37 tahun
Alamat : Jl.Pekapuran Raya RT 23
Alasan Batal : ONH Plus
Tahun batal : 2014

3. Deskriptif Data III

Nama : Syamsiah Basar Abdullah
Umur : 56 tahun
Alamat : Jl.Pekapuran Raya RT 23
Alasan Batal : Kesehatan
Tahun batal : 2014

4. Deskriptif Data IV

Nama : Noor Risma Yulia Ramli

⁴Aisyah, Ahli Waris, Wawancara Pribadi, Ratu Zaleha, (14 Desember 2015).

⁵Muhammad Mahfud, Nasabah (calon jamaah haji), Wawancara Pribadi, Perkapuran Raya, (16 Desember 2015).

Umur : 40 tahun

Alamat : Jl.Pekapuran Raya RT 23

Alasan Batal : ONH Plus

Tahun batal : 2014

5. Deskriptif Data V⁶

Nama : Muhammad Zaini

Umur : 41 tahun

Alamat : Jl.Ratu Zaleha Gg.Indah Sari

Alasan Batal : Keluarga

Tahun batal : 2014

6. Deskriptif Data VI

Nama : Rabiatul Adawiyah sari

Umur : 40 tahun

Alamat : Jl.Ratu Zaleha Gg.Indah Sari

Alasan Batal : Keluarga

Tahun batal : 2014

7. Deskriptif Data VII⁷

Nama : Riyuna

Umur : 55 tahun

Alamat : Jl.Pekapuran A RT 10

Alasan Batal : Meninggal

Tahun batal : 2015

⁶Muhammad Zaini, Nasabah (calon jamaah haji), Wawancara Pribadi, Ratu Zaleha, (14 Desember 2015).

⁷Yuliana, Ahli Waris, Wawancara Pribadi, Perkapuran Raya, (17 Desember 2015).

8. Deskriptif Data VIII

Nama : Unal Ramli Samri Hamzah

Umur : 56 tahun

Alamat: Jl.Pekapuran A RT 10

Alasan Batal : Kesehatan

Tahun batal : 2015

9. Deskriptif Data IX⁸

Nama : Fia Sanadyardi Manaf

Umur : 65 tahun

Alamat : Jl.Ratu zaleha Komp.kh.h. Dewantara

Alasan Batal : Umrah

Tahun batal : 2015

10. Deskriptif Data X

Nama : Suryati Dachri Asad

Umur : 64 tahun

Alamat : Jl.Ratu Zaleha Komp.Kh.H. Dewantara

Alasan Batal : Umrah

Tahun batal : 2015

⁸Fia Sanadyardi Manaf, Nasabah (calon jamaah haji), Wawancara Pribadi, Ratu Zaleha, (15 Desember 2016).

GAMBARAN UMUM BANK SYARIAH MANDIRI DAN KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANJARMASIN

1. Sejarah Singkat Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998.

Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa, Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan

penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Dari keputusan *merger* Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999.

BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi

mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

Bank Syariah Mandiri KCP Sentra Antasari Banjarmasin berdiri sejak tahun 2010 yang dulu sebagai kantor kas pada tahun 2005. Bank Syariah Mandiri KCP Sentra Antasari Banjarmasin ini terletak di Jl.Pangeran Antasari No.75 namun pada hari Senin tanggal 3 Agustus 2015 Bank Syariah Mandiri KCP Sentra Antasari Banjarmasin pindah tempat yang terletak di Jl. Pangeran Antasari No.23. Dengan bangunan yang terdiri empat lantai. Lantai dasar terdiri dari ruang *Banking hall* (tempat transaksi perbankan) ada *counter customer service*, Ruangan back office dan operation office dan toilet untuk nasabah, lantai dua terdiri dari ruang gadai, meeting room, ruangan kepala cabang KCP Sentra Antasari Banjarmasin dan toilet, lantai tiga terdiri dari ruang mikro dan marketing, gudang, dapur dan musholla. Selain itu, didalam samping kanan pintu masuk bank terdapat mesin *Authomatic Teller Machine (ATM)*.

a. Visi-Misi Bank Syariah Mandiri

Visi:

Memimpin pembangunan peradaban ekonomi yang mulia

Misi:

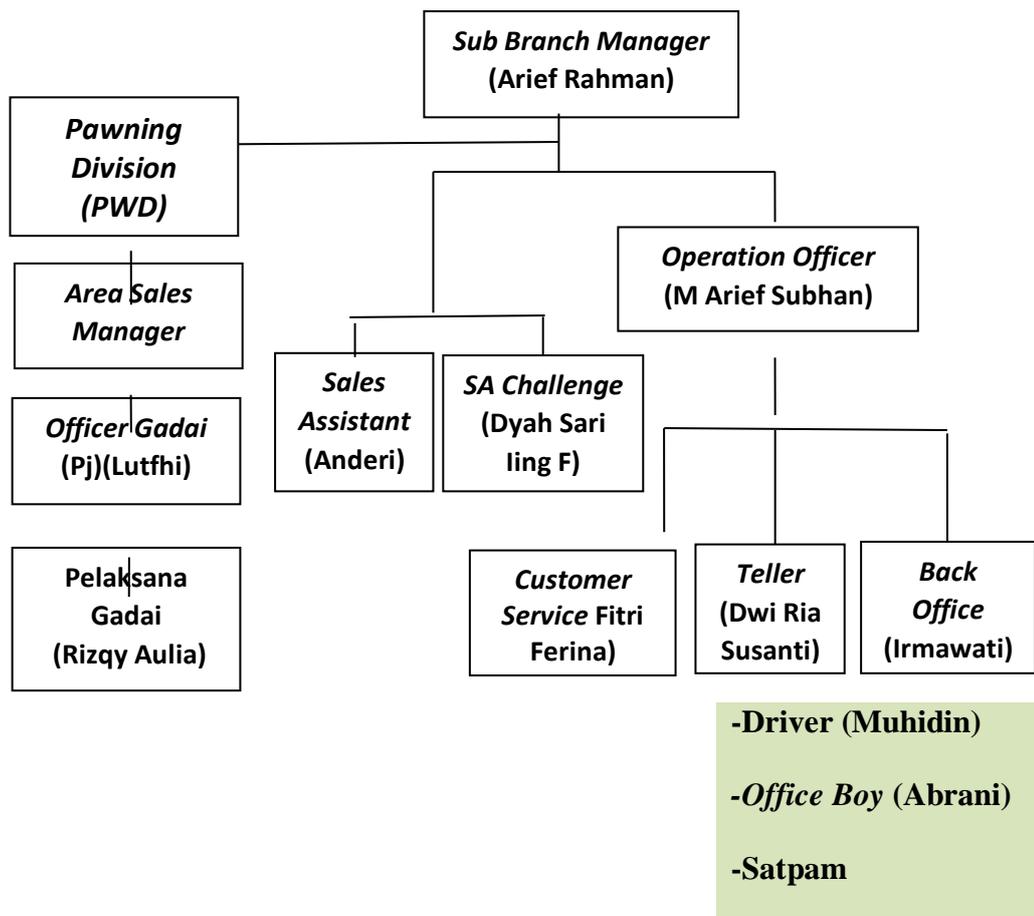
- a) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan.
- b) Mengutamakan penghimpunan dana konsumen dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM.

- c) Merekrut dan mengembangkan pegawai profesional dalam lingkungan kerja yang sehat.
- d) Mengembangkan nilai-nilai syariah universal.
- e) Menyelenggarakan operasional bank sesuai standar perbankan yang sehat.⁹

b. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri KCP Sentra Antasari Banjarmasin

Gambar I

Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri KCP Sentra Antasari



⁹Bank Syariah Mandiri, <http://www.syariahamandiri.co.id>. (16 Februari 2015)

1. Syamsul Bahri

2. Jarkani

3. Agus Supriyanto

**c. Produk dan Jasa yang ditawarkan Bank Syariah Mandiri KCP Sentra
Antasari Banjarmasin**

a) Produk Penghimpunan

Produk ini meliputi:

- 1) Tabungan BSM
- 2) BSM Tabungan Mabrur Junior
- 3) BSM Tabungan Mabrur
- 4) BSM Tabungan Investa Cendekia
- 5) BSM Tabungan Berencana
- 6) BSM Tabungan Simpatik
- 7) BSM TabunganKu
- 8) BSM Tabungan Kurban
- 9) BSM Tabungan Pensiun
- 10) BSM Tabungan Dollar

- 11) BSM Giro Euro
- 12) BSM Giro Valas
- 13) BSM Giro Singapore Dollar
- 14) BSM Deposito
- 15) BSM Deposito Valas

b) Produk Penyaluran Dana

Produk penyaluran dana pada Bank Syariah Mandiri KCP Sentra Antasari Banjarmasin yaitu:

- 1) BSM Griya
- 2) Pembiayaan Alat Kedokteran
- 3) Pembiayaan Oto
- 4) Pembiayaan Gadai Emas
- 5) Pembiayaan Dana Berputar
- 6) Pembiayaan Warung Mikro
- 7) Pembiayaan MMOB (Muqayyadah On Balance Sheet)

c) Produk Jasa

Produk-produk yang terdapat di dalamnya adalah sebagai berikut :

- 1) BSM Card
- 2) BSM Call
- 3) BSM Net Banking
- 4) BSM Mobile Banking

2. Sejarah Singkat Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin

Pada tanggal 3 Januari 1946 telah berdiri Departemen Agama RI (sekarang Kementerian Agama), Pada tahun 1947 di Banjarmasin berdiri Kantor Urusan Agama Kota Praja Banjarmasin. Tahun 1962 didirikan Kantor Pendidikan Agama Kota Praja Banjarmasin, Kemudian Kantor Penerangan Agama Kota Praja Banjarmasin serta Kantor Dinas Pendidikan Agama Kota Praja Banjarmasin

Sejalan dengan perkembangan, Departemen Agama dalam menghadapi volume kerja yang semakin membesar, dimana jawatan-jawatan di daerah bukan saja dikoordinir, tetapi perlu dibimbing, dibina dan dikembangkan secara langsung, intensif dan terarah, maka dikeluarkan Keputusan Menteri Agama RI No,36 tahun 1972 yang menyempurnakan struktur organisasi, tugas dan wewenang instansi Departemen Agama di daerah-daerah. Atas dasar keputusan tersebut, maka di Kalimantan Selatan yang selama ini hanya ada perwakilan Departemen Agama Provinsi, didirikanlah perwakilan Kabupaten/Kotamadya. Selanjutnya tugas dan wewenang perwakilan yang sebelumnya hanya sebagai koordinator, maka berdasarkan Keputusan Menteri Agama No.36 tahun 1972, perwakilan Departemen Agama tidak saja sebagai koordinator tapi sebagai pembina dan pembimbing terhadap jawatan-jawatan agama itu dan berubah menjadi Inspeksi Policy, kebijaksanaan baik teknis maupun administratif menjadi

tanggung jawab pada perwakilan, sedangkan inspeksi hanya sebagai pelaksana teknis.

Kemudian dengan adanya Keppres No.44,45 tahun 1974 yang diikuti lagi keluarnya KMA No.18 tahun 1975, maka terjadi lagi perubahan nama perwakilan itu menjadi Kantor Wilayah untuk tingkat Provinsi, Kantor Departemen untuk Tingkat Kabupaten/Kotamadya dan Kantor Urusan untuk Tingkat Kecamatan, sedangkan Inspeksi menjadi Bidang Pembimbing dan pada Kandepag Kabupaten/Kotamadya petugas teknis tersebut menjadi Seksi dan Penyelenggara Bimbingan. Nama tersebut tetap berlaku hingga sekarang, perkembangan selanjutnya KMA No.18 Tahun 1975 diadakan lagi perubahan/penyempurnaan dengan keluarnya KMA No.45 Tahun 1981 antara lain memperjelas tentang tugas pokok dan fungsi Departemen Agama di daerah.

Selanjutnya terjadi lagi perubahan dari KMA No.43 tahun 1981 dengan keluarnya KMA No.373 Tahun 2002 yang mengatur tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi dan Kantor Departemen agama Kabupaten/Kotamadya. Sesuai dengan KMA No.373 Tahun 2002 pasal 82, Kantor Departemen Agama Kota Banjarmasin mempunyai tugas, melaksanakan tugas pokok dan fungsi Departemen Agama dalam wilayah Kabupaten/Kotamadya berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Provinsi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan fungsi Kantor Departemen Agama Kota Banjarmasin sebagaimana disebutkan dalam KMA No.373 tahun 2002 pasal 83.

Kemudian susunan organisasi Kantor Departemen Agama Kota Banjarmasin sebagaimana tersebut dalam KMA No.373 tahun 2002 masuk dalam katagori Tipologi 1 A yang terdiri dari : Sub bagian Tata Usaha, Seksi Urusan Agama Islam, Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Seksi Madrasah dan Pendidikan Agama Islam Pada sekolah Umum, Seksi Pendidikan Keagamaan dan pondok Pesantren, seksi Pendidikan Agama Islam pada Masyarakat dan Pemberdayaan Masjid, Penyelenggara zakat dan wakaf, serta kelompok jabatan fungsional.

a. Visi dan Misi Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin

Visi :

“Terwujudnya masyarakat Kota Banjarmasin yang Agamis, Cerdas, Mandiri dan Toleran”.

Misi :

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan berwibawa
2. Meningkatkan sarana dan prasarana perkantoran
3. Meningkatkan kualitas pelayanan dan pembinaan Urusan Agama Islam
4. Meningkatkan kualitas pelayanan dan bimbingan ibadah Haji dan Umrah
5. Meningkatkan kualitas pendidikan agama pada Madrasah dan Sekolah Umum
6. Meningkatkan bimbingan dan pembinaan Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren
7. Meningkatkan kualitas pemahaman dan pengamalan agama pada masyarakat
8. Meningkatkan kualitas pengelolaan Zakat dan Wakaf.

9. Meningkatkan kualitas kerukunan umat beragama

b. Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin

Gambar II

Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama

Nama	Jabatan
H.Burhan Noor.M.pd.I	Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah
Dewi Meisye Widyaningsih Hj. Dahliana	Pendaftaran dan Dokumen Haji
Hj. Norhayati	Pembinaan Haji dan Umrah
H.Surahman.S.sos	Pengelola Keuangan Haji
Ayubkhan. S.Fil.I	Akomodasi Transportasi dan Perlengkapan Haji
Nurul hamidi. S.Ag Sa'diyah. S.H	Sistem Informasi Haji



KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KOTA BANJARMASIN

Nomor SPPH:

SURAT PENDAFTARAN PERGI HAJI

Nomor Pendaftaran :
Nomor KTP :
Nama Lengkap :
Nama Ayah Kandung :
Tempat dan Tanggal Lahir :
Umur :
Jenis Kelamin :
Kewarganegaraan :
Alamat :
Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten/Kota :
Propinsi/Kode Pos :
No. Telp :
No. Hp :
Pendidikan :
Pekerjaan :
Pergi Haji :
Nama Mahram/Pedamping :
Hubungan Mahram/Pedamping :
Golongan Darah :
Status Jamaah :
Status Perkawinan :
Kode Diagnosis :

foto

Ciri-ciri:
1. Rambut :
2. Alis :
3. Hidung :
4. Muka :
5. Tinggi :
6. Berat :

Banjarmasin,

Sidik
Jari

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KOTA BANJARMASIN

Calon Jamaah Haji



KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR WILAYAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
Jalan D.I. Panjaitan No. 19 Banjarmasin 70114
Telepon: 0511-3353150 Fax: 0511-3353742
email:kanwilkalsel@kemenag.go.id

Nomor :
Sifat :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon Pembatalan dan Pengembalian Uang Tabungan Haji

Kepada Yth,
Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama
Up. Kabid Penyelenggaraan Haji dan Umrah
di Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan surat permohonan pembatalan dan sekaligus pengembalian uang setoran awal calon jamaah haji atas nama:

Nama :
TTL :
Alamat :
BPS-BPIH :
Nomor Rekening :
Nomor Porsi/SPPH :
Sebab Pembatalan :

Sehubungan dengan hal ini dimohon kiranya Bapak dapat memproses pembatalan sekaligus pengembalian uang setoran awal/tabungan BPIH calon jamaah haji tersebut, dan sekaligus sebagai bahan administrasi terlampirkan disampaikan.

1. Permohonan Pembatalan dan Pengembalian Tabungan
2. Surat Pemyataan Pembatalan Bermaterai
3. Surat Keterangan Kematian
4. Surat Keterangan Ahli waris
5. Bukti Setoran Lunas BPIH (asli dan kuning)
6. Bukti Transfer Uang ke Rekening Menteri Agama
7. Surat Pendaftaran Pergi Haji (SPPH)
8. Foto copy Kartu Tanda Penduduk (KTP)

Demikian disampaikan untuk diketahui dan sebagai bahan selanjutnya, serta mohon diproses penyelesaiannya. Atas perhatian kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PIH. Kepala

Banjarmasin,

Nomor : Lepas

Lampiran : 1 (satu) Berkas

Perihal : Mohon Pembatalan dan Pengembalian Uang Setoran Haji

Kepada Yth,

Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin
di Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/bin :

TTL :

Alamat :

Dengan ini menyampaikan permohonan pembatalan berangkat haji dan sekaligus memohon pengembalian uang setoran awal BPIH calon jamaah haji, atas nama:

Nama/bin :

TTL :

Alamat :

BPS-BPIH :

Nomor Rekening :

Nomor Porsi/SPPH :

Demikian permohonan ini saya sampaikan, mohon kiranya diproses penyelesaiannya. Atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat Saya,

RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Rohana
2. Tempat/Tanggal Lahir : Pelaihari, 16 Maret 1993
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jl. Pusara Rt 03 Rw 01 Pelaihari, Tanah Laut
7. Pendidikan :
 1. TK Kartini Pelaihari, Tanah Laut
 2. SDN Pelaihari 7 , Pelaihari, Tanah laut
 3. SMP Plus Miftahul Ulum Sumenep, Madura
 4. SMA Plus Miftahul Ulum Sumenep, Madura
 5. Fakultas Syariah dan Ekonomi Syariah Jurusan S1 Perbankan Syariah Angkatan 2012 IAIN Antasari Banjarmasin.
8. Pengalaman Organisasi :
 1. Anggota Kopma (Koperasi Mahasiswa) Periode 2013
 2. Anggota Elsisk (Lingkar Studi Ilmu Sosial Kerakyatan) Periode 2013
 3. Anggota Pondok Huruf Sastra (PHS) Periode 2014
9. Orang Tua
 - Ayah
Nama : H. Kusmadi
Pekerjaan : Swasta (Pedagang)
Alamat : Jl. Pusara RT 03 RW 01 Kec.Pelaihari, Kel.Pelaihari, Kab.Tanah Laut
 - Ibu
Nama : Hj. Endang Sumarsih
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Pusara RT 03 RW 01 Kec.Pelaihari, Kel.Pelaihari, Kab.Tanah Laut
10. Saudara (Jumlah Saudara) : 8 Orang

Banjarmasin,
Penulis